

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik, obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Di samping itu, metode deskriptif juga sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas supervisi akademik kepala sekolah ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi), pelaksanaan (observasi), dan tindak lanjut (pasca observasi) dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Padangjaya 03, SD Negeri Sadabumi 03 dan SD Negeri Bener 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Creswell (1998:147) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia peneliti membangun suatu kompleksitas. Penelitian yang menggunakan pendekatan

kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Sukardi (2015:27) yang menyatakan bahwa desain penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Selanjutnya, Sukardi (2015:27-28) menyatakan bahwa komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan, permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi, melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data, dan mengetes hipotesis kerja guna mendapatkan hasil penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, Sangadji dan Sopiah (2010:288) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data.

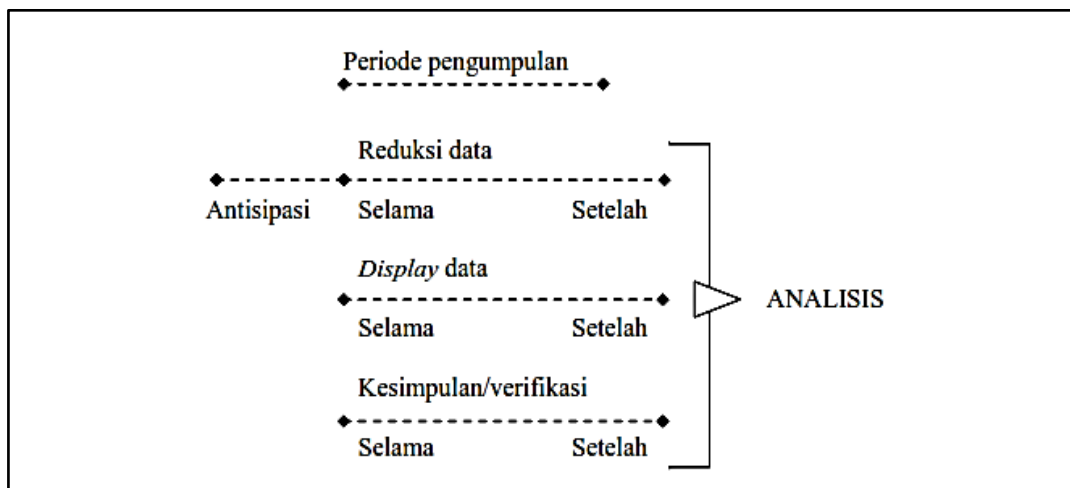
Dari pemaparan di atas maka dapat dijelaskan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan utama desain penelitian untuk membantu peneliti agar terhindar dari data yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pertanyaan penelitian. Ini perlu ditegaskan karena sering ditemukan peneliti memperoleh data yang tidak ada hubungannya dengan fokus penelitian sehingga kesimpulan penelitiannya tidak menjawab pertanyaan yang diajukan.

Karena paradigma, proses, metode, dan tujuannya berbeda, penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tidak ada pola baku tentang format desain penelitian kualitatif, sebab; (1) instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang bisa memiliki model desain sendiri sesuai seleranya, (2) proses penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga sulit untuk dirumuskan format yang baku, dan (3) umumnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu, sehingga sulit untuk dirumuskan format desain yang baku.

Namun demikian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kasus dan penelitian lapangan yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian simpulan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:16-21) yang menyatakan

komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu periode pengumpulan data, reduksi data, *data display* (penyajian data), dan kesimpulan atau verifikasi. Secara lebih jelas ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

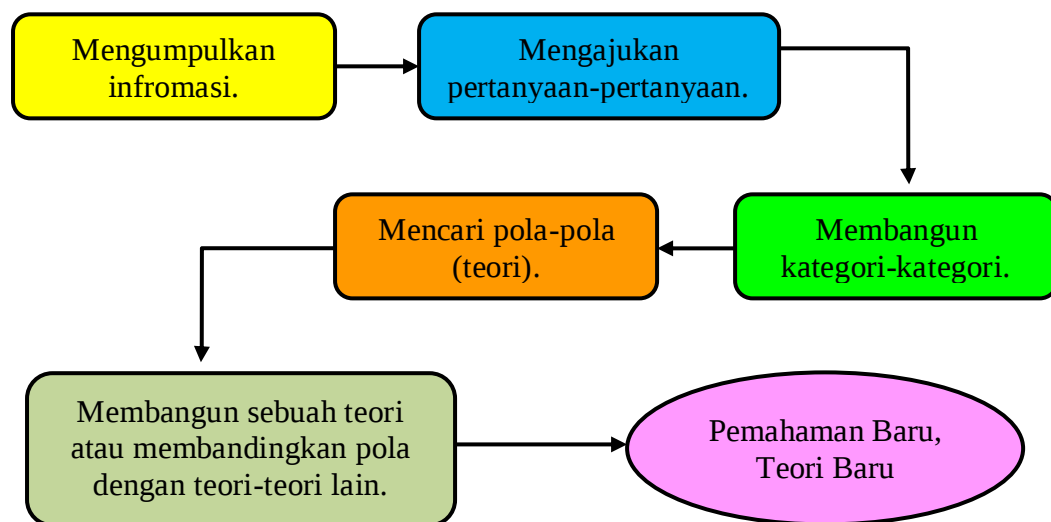
(Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009)

Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti selalu merujuk kepada suara dari lapangan untuk mendapatkan *konfirmabilitas*. Analisis selama pengumpulan data (*analysis during data collection*) dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian (*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan data (*analysis after data collection*). Dengan demikian analisis data dilakukan secara berulang-ulang (*cyclical*).

Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi: (1) teknik

yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar.

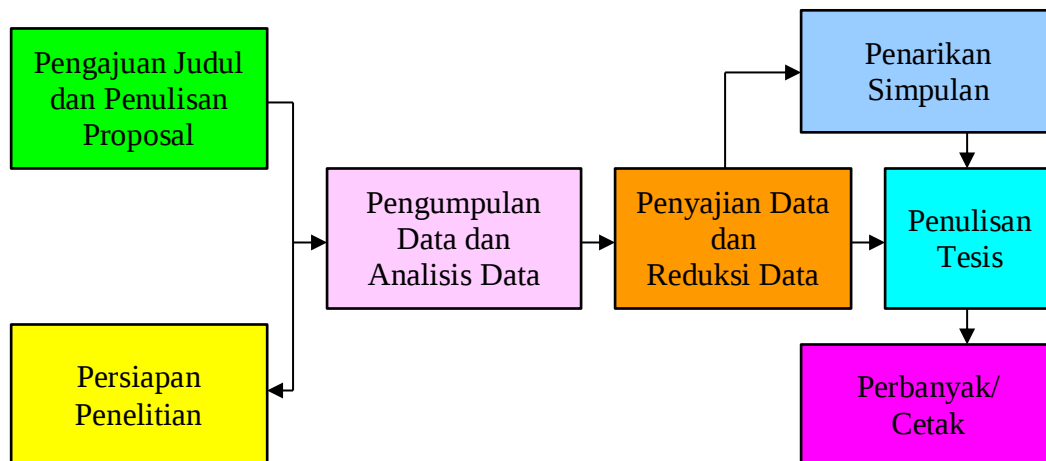
Penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni dengan urutan: (1) mengumpulkan informasi, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori-teori lain. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dituangkan kedalam diagram berikut:



Gambar 3. 2 Desain Induktif Dalam Pendekatan Kualitatif

(Sumber: Alwasilah, “Pokoknya Kualitatif”, 2003:119)

Berdasarkan uraian di atas, maka gambar desain penelitian pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Desain Penelitian

(Sumber: Rodiatus Sa'adah/Peneliti, 2025)

Penelitian ini diawali dengan pengajuan judul dan penulisan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sebagai syarat dalam melakukan persiapan penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari tempat penelitian dilaksanakan. Kemudian, dalam penyajian data dan reduksi data yang ada digunakan sebagai acuan untuk penarikan kesimpulan dalam penulisan tesis. Setelah melalui proses sidang tesis dan dinyatakan lulus kemudian hasil penelitian ini diperbanyak/dicetak sebagai dokumen tesis.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan efektivitas supervisi akademik kepala sekolah ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi),

pelaksanaan (observasi), dan tindak lanjut (pasca observasi) dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Padangjaya 03, SD Negeri Sadabumi 03 dan SD Negeri Bener 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.3.2 Informan Penelitian

Informan atau subjek penelitian meliputi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Pemilihan informan dilakukan secara purposif. Adapun teknik cuplikan purposif digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Penggunaan cuplikan purposif ini memberikan kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil informan yang berarti peneliti dapat menentukan cuplikan sesuai dengan tujuan penelitian. Cuplikan dimaksudkan bukanlah sampling yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi. Namun demikian, pemilihan informan tidak sekedar

berdasarkan kehendak subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Instansi	Jumlah	Peran/Tujuan Informan
1	Pengawas Sekolah	Korwil Bidik Kecamatan Majenang Dabin 2 dan 3	2 Orang	Informan Tambahan/Ahli untuk kebutuhan triangulasi data efektivitas supervisi.
2	Kepala Sekolah	SDN Padangjaya 03, SDN Sadabumi 03, SDN Bener 03	3 Orang	Informan Kunci (<i>Key Informant</i>) yang melaksanakan supervisi akademik.
3	Guru	SDN Padangjaya 03, SDN Sadabumi 03, SDN Bener 03	3 Orang	Informan Utama yang menjadi subjek supervisi dan objek penilaian kinerja.
Total			8 Orang	

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus masalah mengenai supervisi akademik dan kinerja mengajar guru. Subjek utama atau informan kunci (*key informant*) dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) orang Kepala Sekolah yang berasal dari SDN Padangjaya 03, SDN Sadabumi 03, dan SDN Bener 03. Pemilihan para kepala sekolah ini didasarkan pada peran sentral mereka sebagai otoritas yang bertanggung jawab penuh dalam merencanakan, melaksanakan, hingga menindaklanjuti program supervisi akademik di satuan pendidikan masing-masing.

Selain kepala sekolah, penelitian ini juga melibatkan 3 (tiga) orang guru dari masing-masing sekolah tersebut sebagai informan utama. Peran guru sangat krusial

untuk memberikan gambaran mengenai dampak nyata dari supervisi yang telah dilaksanakan terhadap peningkatan kinerja mengajar mereka di dalam kelas. Untuk menjaga objektivitas dan kedalaman data, peneliti juga menyertakan 2 (dua) orang Pengawas Sekolah dari Korwil Bidik Kecamatan Majenang sebagai informan tambahan. Keterlibatan pengawas sekolah bertujuan untuk kebutuhan triangulasi data, sehingga efektivitas supervisi akademik dapat ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda.

3.3.3 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena serta simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan mendalam dan penghayatan langsung oleh peneliti terhadap objek di lapangan. Oleh karena itu, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci (key instrument). Hal ini sejalan dengan pandangan Creswell dan Creswell (2020) yang menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif kontemporer, penelitalah yang mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, wawancara, atau observasi perilaku secara langsung, bukan melalui instrumen kaku seperti kuesioner kiriman pihak lain.

Keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan adaptable. Penelitian sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keseluruhan obyek, mengembangkan dasar pengetahuan, kesegaran memproses dan mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang istimewa atau khas.

Adapun kisi-kisi pengumpulan data penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

No	Aspek	Indikator	Informan	Alat Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1	Perencanaan Supervisi Akademik	Penyusunan program supervisi akademik	Kepala Sekolah, Pengawas	Wawancara, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Kesesuaian program dengan kebutuhan guru	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Penentuan jadwal dan sasaran supervisi	Kepala Sekolah	Wawancara, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	Pelaksanaan observasi kelas	Kepala Sekolah, Guru	Observasi, Wawancara	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Penggunaan teknik supervisi (observasi, diskusi, coaching)	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Observasi	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Pemberian umpan balik kepada guru	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Observasi	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
3	Evaluasi Supervisi Akademik	Penilaian hasil supervisi akademik	Kepala Sekolah, Pengawas	Wawancara, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Refleksi terhadap pelaksanaan supervisi	Kepala Sekolah	Wawancara	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan

		Pemanfaatan hasil supervisi untuk perbaikan	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
4	Tindak Lanjut Supervisi Akademik	Penyusunan program tindak lanjut	Kepala Sekolah	Wawancara, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Pelaksanaan pembinaan guru	Kepala Sekolah, Guru	Observasi, Wawancara	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
		Pemantauan peningkatan kinerja guru	Kepala Sekolah, Pengawas, Guru	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan

3.4 Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpul data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang baik bersifat fisik maupun mental. Pengamatan terhadap tindakan-tindakan yang berkaitan dengan efektivitas supervisi akademik kepala sekolah ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi), pelaksanaan (observasi), dan tindak lanjut (pasca observasi) dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Padangjaya 03, SD Negeri Sadabumi 03, dan SD Negeri Bener 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Untuk melengkapi wawancara sekaligus untuk melakukan *check and recheck* atau *triangulasi* maka dilakukan observasi dan studi dokumentasi dengan melihat peristiwa-peristiwa serta catatan-catatan atau laporan tentang efektivitas supervisi akademik kepala sekolah ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi), pelaksanaan (observasi), dan tindak lanjut (pasca observasi) dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Padangjaya 03, SD Negeri Sadabumi 03, dan SD Negeri Bener 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data karena 1) orang mempersepsi objek, peristiwa dan tindakan kemudian maknanya ditangkap melalui pandangannya, 2) sumber dan (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa tindakan atau subyek yang telah lama dikenalnya.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan cara diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara akan tetapi belum cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari sumber lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian

melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan tape recorder sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data.

Meskipun menggunakan alat bantu tersebut peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh informan Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi peneliti dapat mengkonfirmasikannya dengan bentuk wawancara.

3.5 Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Reliabilitas

Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain dan atau untuk proyek-proyek yang berbeda (Craswell, 1998:285). Sugiyono, (2007:300) mengemukakan bahwa karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka ada peneliti lain memulai atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

b. Validitas

Validitas ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Ceswell & Miller, 1998:286). Moleong, (2006:330) mengemukakan bahwa untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan. Dengan demikian pengolahan data melalui validitas data agar dapat dikaji untuk mengurai secara rinci dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari subjek penelitian.

c. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2006:330).

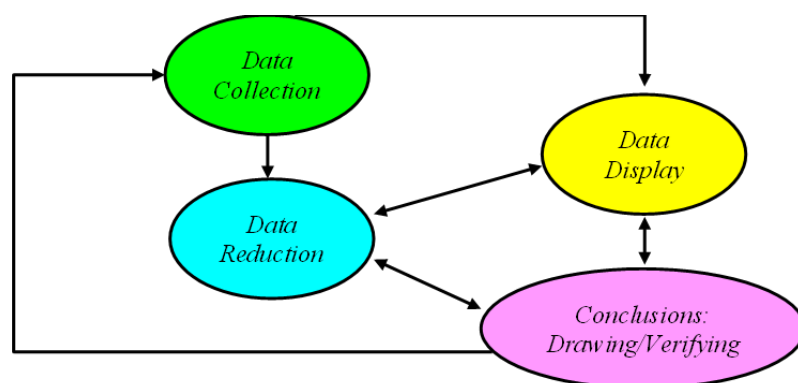
Dari hal tersebut di atas triangulasi dapat dicapai dengan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan

pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.5.2 Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2009:16-21) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), dan *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi). Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 4 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

(Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009)

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*).

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

c. *Conclusion Drawing and Verification (Penarikan simpulan dan verifikasi)*

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul, sebelum disimpulkan diuji dulu tingkat kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi dengan beberapa kondisi, sebagai upaya mencapai tingkat validitas dan kredibilitas data hasil penelitian yang

tinggi. Keabsahan atau validitas dan kredibilitas data dilakukan melalui *check-recheck*, serta *cross-check*, serta telaah terhadap substansi penelitian dengan empat kriteria pengujian, yaitu: (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, dan (4) konfirmabilitas (Satori dan Komariah, 2009:100-101).

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Padangjaya 03, SD Negeri Sadabumi 03, dan SD Negeri Bener 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap karena sekolah tersebut memiliki nilai akreditasi A.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis dan sidang tesis. Waktu penelitian dari Bulan Oktober 2025 sampai Bulan Juni 2026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan								
		Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul									
2	Pendaftaran Seminar									
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian									
4	Pengambilan SK Pembimbing									
5	Pelaksanaan penelitian lapangan									
6	Penyusunan Tesis									
7	Sidang Tesis									